

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kajian hadis tentang moderasi bermazhab menunjukkan bahwa dalam ajaran Islam, perbedaan dalam mazhab fikih merupakan sesuatu yang telah terjadi sejak masa para sahabat dan tabi'in. Nabi Muhammad saw tidak pernah memaksakan satu cara dalam praktik ibadah tertentu, selama tidak keluar dari prinsip-prinsip syariat. Hal ini tercermin dalam hadis-hadis yang menekankan pentingnya tidak berselisih dalam hal-hal *furu'iyah* (cabang agama), saling menghormati pendapat ulama, serta menjaga ukhuwah islamiyah. Hadis-hadis tersebut menjadi dasar dalam memahami bahwa moderasi dalam bermazhab bukan hanya dibolehkan, tetapi dianjurkan sebagai bentuk toleransi dan kebijaksanaan dalam beragama.

Pandangan alumni Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam menghadapi perbedaan pengamalan fikih di Kecamatan Bukit Malintang cukup kompleks. Secara teoretis, alumni Musthafawiyah dibekali dengan kitab kuning yang berisi ragam pandangan lintas mazhab, sehingga seharusnya mereka memiliki wawasan yang luas tentang perbedaan dalam fikih. Namun, dalam praktiknya, sebagian alumni masih belum sepenuhnya mampu menerapkan prinsip moderasi bermazhab. Di masyarakat Bukit Malintang, perbedaan praktik ibadah seperti variasi dalam tata cara salat, metode pembayaran zakat, maupun persoalan warisan sering kali menimbulkan perdebatan. Alih-alih menanggapi dengan sikap toleran, sebagian alumni menunjukkan kecenderungan fanatisme pada mazhab tertentu, sehingga perbedaan sering dipandang sebagai kesalahan yang harus diluruskan. Hal ini kadang menimbulkan ketegangan di tengah masyarakat. Meski demikian, ada pula alumni yang mencoba bersikap bijak dengan menghargai perbedaan dan menekankan pentingnya persatuan umat. Namun secara umum, moderasi bermazhab belum menjadi sikap dominan yang mengakar kuat di kalangan alumni maupun masyarakat. Tantangan ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran akan pentingnya sikap

moderat, dialogis, dan inklusif agar perbedaan fikih tidak menjadi pemicu perpecahan, melainkan menjadi sarana memperkaya khazanah keagamaan umat Islam di Bukit Malintang.

## **B. Saran**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi metodologi maupun sumber data yang digunakan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Seperti pepatah mengatakan, "*Tak ada hasil tanpa usaha, tak ada ilmu tanpa belajar,*" segala kekurangan dalam penelitian ini adalah bagian dari proses menuju kesempurnaan. Dengan demikian, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & Nanang. (2014). *Madzhab dan faktor penyebab terjadinya perbedaan*. Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam.
- Adawiyah, Shelvia Rabiatul. (2017). *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning*. Realita.
- Adibah, I. Z., & Chasanah, U. (2024). *Implementasi fiqih sosial dalam kehidupan bermasyarakat modern di era Society 5.0*. Humanika, 24 (1).
- Adolph, R. (2016). *Gambaran umum tentang mazhab Hanafi*.
- Adolph, R. (2016). *Metode penelitian*, A (Skripsi).
- Agustin, M. R., & Riski, I. R. (2014). *Pendekatan analitis pada prosa* (Makalah).
- Al-Albani, M. N. (1992). *Silsilah al-ahādīs al-daifah wa al-maudu'ah wa asaruha al-sayyi' fi al-ummah* (Vol. 1, Cet. 1). Riyad: Maktabah Al-Ma'arif.
- Al-Azami, M. Z. (1992). *Al-madkhal ilā al-sunan al-kubrā*. Riyad: Maktabah Adhwa' al-Salaf.
- Al-Bukhari, M. b. I. (n.d.). *Sahih al-Bukhari (Juz 22, Hadis No. 6805, hlm. 335)*. Beirut: Dar Ibnu Katsir.
- Al-Dimasyqi, A. M. 'A. R. al-Syafi'. (t.th.). *Rahmah al-ummah fi ikhtilaf a'immah (Dibahas oleh Ibrahim Amin Muhammad)*. Mesir: Al-Maktabah Al-Taufiqiyah.
- Alfandi, M. (2013). *Prasangka: Potensi pemicu konflik internal umat Islam*. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan.
- Alfatih, A. (2017). *Pedoman mudah melaksanakan penelitian deskriptif kualitatif*.
- Al-Hadhramiy, S. b. S. (2011). *Terjemah matan Safiinatun Najaah: Dasar-dasar fiqih madzhab Syafi'i* (pp. 1–55).
- Ali, S. M., & Syah, N. (2018). *Dampak pemekaran daerah pada pelayanan publik ditinjau menurut sistem hukum Indonesia*. Journal Petita
- Al-Sakhawi, A. M. b. 'A. R. (2003). *Fath al-Mugis bi syarh Alfiyah al-hadis lil 'Iraqi*. Kairo: Maktabah Al-Sunnah.
- Al-San'ani, M. b. I. al-H. (t.th.). *Taudih al-afkar li ma'ani tanqih al-anzār (Tahqiq M. Muhyiddin 'Abd Al-Hamid)*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Al-Suyuti, J. A. R. b. A. B. (1425 H). *Tadrib al-rawi fi syarh taqrib al-Nawawi (Tahqiq Abu Qutaibah Nazar Muhammad Al-Faryabi, Cet. 7)*. Riyad: Dar Tibah.

- Al-Suyuti, J. A. R. b. A. B. (2010). *Al-Jami' al-saghir fi ahadis al-basyir al-nazir* (Cet. 5). Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah.
- Al-Syirazi, 1995, *Al-Muhadzdzab fi Fiqh al-Imam al-Syafi'i*, Beirut: Dar al-Fikr, jilid 1, h. 451.
- Al-Zarqa, M. A. (2020). *Syarah al-qawai* 81 iyyah.
- Anjani, D., Priatna, O. S., & Mukri, S. C. ( ). *Hubungan pemahaman materi pembelajaran fiqh*. Fikrah Journal of Islamic Education.
- Anshori, M. (2018). *Melacak otentisitas ungkapan ikhtilāf ummatī rahmah*. Jurnal Living Hadis.
- Ardiansyah, R., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam.
- Arya, S. (2024). *Wawancara Alumni Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Sabtu, 27 April*.
- Asfiyak, K. (2020). *Ikhtilaf al-fuqaha: Studi tentang akar perbedaan pemikiran hukum Islam*. Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS).
- Atabik, A. (2014). *Teori kebenaran perspektif filsafat ilmu*. Fikrah, 2(1).
- Atabik, A. (2015). *Kontradiksi antar dalil dan cara penyelesaiannya perspektif ushuliyyin*. Yudisia.
- Aulia, K. (1983). *Jenis dan pendekatan penelitian jenis*. Japanes Journal of Medical Instrumentation.
- Aziz, A., & Anam, K. (2021). *Moderasi beragama berlandaskan nilai-nilai Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). *Sikap toleransi beragama perspektif surah al-Kafirun mahasiswa di Kota Langsa*. Braz Dent J.
- Bupati Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. (2002). *Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 55 Tahun 2022*.
- Cindawati, M. (2014). *Prinsip good faith (itikad baik) dalam hukum kontrak bisnis internasional*. Mimbar Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.
- Danisha. (2023). *Konsep sikap keseimbangan dalam beragama menurut al-Qur'an (Analisis penafsiran Ibnu Katsir terhadap Surah al-Maidah ayat 77 dan al-Hajj ayat 78 dalam Tafsir al-Qur'an al-'Azim)*. Anwarul.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., et al. (2023). *Pengantar metodologi penelitian*.

- Departemen Agama Republik Indonesia. (2022). *Al-Qur'an dan terjema*. Jakarta: Diponegoro.
- Fikri, H. K. (2015). *Fungsi hadis terhadap al-Qur'an. Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, IAIN Mataram.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). *Pesantren di Indonesia: Lembaga pembentukan karakter*. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam.
- Gantari, R. (2016). *Pembelajaran membaca dengan pendekatan proses untuk meningkatkan budaya literasi siswa di sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Guru "COPE".
- Hakim, A. (2025). *Wawancara Alumni Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*, Kamis 26 Juni.
- Halomoan, Rajab. (2024). *Wawancara dengan Guru Musthafawiyah Purba Baru*. 23 April.
- Halomoan, Rajab. (2025). *Tokoh Agama*. Wawancara 17 Juni .
- Harahap, Halomoan. (2025). *Alumni Musthafawiyah*. Wawancara, 23 Juni.
- Haries, A., & Rahmi HS, M. (2021). *Ushul fikih: Kajian komprehensif teori, sumber hukum dan metode istinbath hukum*.
- Haryanto, Rudi. (2017). *Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah di Era Globalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah)*. Jurnal Pendidikan-ISSN.
- Hasan, Mochammad Zainul, dan Munirul Abidin. (2024). *Peran dan Strategi Penanaman Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Nurul Jadid*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.
- Himawan, Enrico G. (2022). *Penerapan Jurnalisme Bencana Pemberitaan Gempa Bumi dan Tsunami: Analisis Isi Berita TribunJabar.Id dan Pojoksatu.Id*.
- Husein, Rahmad. (2024). *Masyarakat Umum*. Wawancara, 30 April.
- Ibn Hajar al-Asqalani, Syihabuddin Abū al-Fadl Ahmad bin 'Ali bin Muhammad al-Miṣri al-Syafi'i. (t.t.). *Tahzīb al-Tahzīb. Tahqiq Ibrahim al-Zaibaq dan 'Adil Mursyid*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah.
- Ibn Qudamah, 1984, *Al-Mughni*, Beirut: Dar al-Fikr, jilid 1,
- Ikbal, Muhammad. (2019). *Pesantren Musthafawiyah dalam Kajian Sejarah*. Ihya Al Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab.
- Jamrah, Suryan A. (2014). *Ikhtilaf dan Etika Perbedaan dalam Islam*. Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama.

- Jasmine, Khanza. (2014). *Penambahan Natrium Benzoat dan Kalium Sorbat (Antiinversi) dan Kecepatan Pengadukan sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi pada Nira Tebu*.
- Karimuddin, Muhammad Zuhdi. (2019). *Kedudukan Mazhab, Taklid dan Ijtihad dalam Islam*. Al-Qadha.
- Leksono, Sonny, dkk. (2013). *Penelitian Kualitatif: Ilmu Ekonomi, Metodologi, Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Julita. (2020). *Pluralisme Agama di Indonesia: Tantangan dan Peluang bagi Keutuhan Bangsa*. Al-Adyan: Journal of Religious Studies.
- Makmun. (2016). *Konsep Ummatan Wasathan dalam Al-Quran*. Tesis.
- Malik bin Anas, 1951, *Al-Muwatta'*, Kairo: Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, , jilid 1.
- Maliki. (2008). *Biografi Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i*.
- Meijounl, F. (2019). Memenuhi tugas mata kuliah metode penelitian kualitatif: Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data.
- Munandar, Muhammad, dan M. Thahir Maloko. (2021). Moderasi Bermazhab dalam Pandangan Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.
- Muslehuddin, Nurmaidah, dan Zahraini. (2021). *Pengantar Ilmu Hadits*.
- Pamungkas, Gilang Mada. (2014). *Teknik Analisis Data*.
- Polhaupepsy, L. F. (2016). *Perilaku manusia: Pengantar singkat tentang psikologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Presiden Republik Indonesia. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*.
- Pulungan, Abbas. (1912). *Pesantren Terbesar di Sumatera Utara*.
- Rachmawati, Imami Nur. (2007). *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia.
- Rahman, Muh. Mufti, Muhammad Ali Ngampo, dan Tasmin Tanggareng. (2025). *Metode Kritik Matan: Sebuah Kajian Konseptual dan Implementasi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rajab, Halomoan. (2024). Wawancara dengan Tokoh Agama. 28 April.
- Ramadhan, M. Rizki Syahrul. (2020). *Metode Kritik Hadis Ali Mustafa Yaqub: Antara Teori dan Aplikasi*. Nabawi: Journal of Hadith Studies.
- Rauf, Rusmin Abdul. (2023). *Urgensi Ilmu Fiqh al-Hadits dalam Memahami Hadis Nabi Muhammad*. Jurnal Ushuluddin.

- Ridwan, S. (2021). *Jenis Penelitian*. Skripsi.
- Rika Widianita, dkk. (2023). *Al-Jam'u wa al-Taufiq dan Naskh dalam Penyelesaian Kontradiksi Hukum Islam*. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam.
- Riyandi. (2012). *Ilmu Fiqih dan Faktor Perbedaan Pendapat*. Jurnal Al-Fikrah.
- Sabarudin, Aziz Ghufuran. (2007). *Islam dan Konservasi Lingkungan (Telaah Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf al-Qaradawi)*.
- Salleh, Kassim. (2019). *Ijtihad: Sejarah dan Perkembangannya. t.t.: Bahagian Hal Ehwal Islam*, Jabatan Perdana Menteri.
- Shidiq, S. (2020). *Perbandingan mazhab dalam fikih* [PDF].
- Sigourney, Ruth Bunga. (2022). *Uji Keabsahan Data: Content Analysis dalam Penelitian Kualitatif*.
- Sudarminta, J. (2003). *Relativisme Konseptual L. Wittgenstein dan Implikasi Epistemologisnya*. Studia Philosophica et Theologica.
- Suparyanto, dan Rosad. (2020). *Teknik Analisis Data*.
- Supian, Aan. (2015). *Konsep Syadz dan Aplikasinya dalam Menentukan Kualitas Hadis*. Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan.
- Sururin. (2012). *Kitab Kuning sebagai Kurikulum di Pesantren*. Repository.UINJKT.ac.id.
- Surya Atmaja, H. Dwi, dkk. (2024). *Moderasi Islam dalam Mewujudkan Jama'ah Persatuan di Tengah Perbedaan Mazhab (Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam)*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Sya'fiatul, Masfi. (2019). *Kecamatan Bukit Malintang dalam Angka 2020*. Sustainability (Switzerland).
- Syukur, T. (2002). *Pengantar studi Islam*.
- Tampubolon, Manotar. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Tarmizi, Rusdi. (2025). *Wawancara Alumni Musthafawiyah Purba Baru*. 23 Mei 2025.
- Taufiq, Muhammad, dan Tgk. Syarkawi. (2022). *Fleksibilitas Hukum Fiqh dalam Merespons Perubahan Zaman*. Jurnal Al-Nadhair.
- Umam, Khairul. (1998). *Ushul Fikih I*.
- Umum, A. Gambaran, dan Objek Penelitian. (2021). *Bab IV Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian*.
- Vega Falcon, V. (1967). *Mazhab Hambali*. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.

- Waluya, Jaka. (2013). *Metodologi Kritik Matan Hadis: Analisis Kompa Pemikiran Salah al-Din al-Adlibi dan Muhammad Syuhudi Ismail.*
- Widjanarko, Bambang. (2019). *Konsep Dasar dalam Pengumpulan Data dan Penyajian Data.* Sats4213/Modul 1.
- Yumna, Auffah. (2018). *Masail Fiqhiyah dalam Konteks Sosial Budaya.* Nizhamiyah.
- Yusuf. (2025). *Wawancara Tokoh Agama Kecamatan Bukit Malintang.* 12 Mei 2025.
- Zahid, Reza Ahmad. (2015). *Sebab-sebab Terjadinya Perbedaan Mazhab.* Jurnal Tribakti.
- Zhang, Yong Jun, Yong Li, dan Xu Chen. (2009). *Dynamic Var Planning for Receiving Ends Based on Evaluation of State Division/Transition Cost.* Journal of South China University of Technology (Natural Science).
- Zubaedi, Z. (2006). *Membangun Fikih yang Berorientasi Sosial: Dialektika Fikih dengan Realitas Empirik Masyarakat.* Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies.
- Zulfiqar, Effan, Safran Efendi Pasaribu, Soritua Ritonga, dan Ali Sahbana Nasution. (2023). *Akulturası Budaya Pernikahan Etnis Jawa dengan Etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.* Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora.
-

## Lampiran I

---

### Daftar Pedoman Wawancara di Kecamatan bukit malintang

#### 1. Identitas Diri

Nama: Arya Satya

Umur: 25 Tahun

Status: Alumni Pesantren Musthafawiyah

#### Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana perbedaan metode hisab dan rukyat dalam menentukan awal Ramadhan menurut Muhammadiyah dan NU?
2. Mengapa Muhammadiyah menganggap bulan yang terlihat sedikit sudah cukup untuk memulai puasa?
3. Apa alasan NU lebih berhati-hati dan menunggu hingga bulan benar-benar terlihat jelas sebelum memulai puasa?
4. Bagaimana dampak perbedaan metode penentuan awal Ramadhan ini terhadap masyarakat?
5. Menurut Saudara, adakah upaya yang bisa dilakukan untuk menyatukan perbedaan dalam menentukan awal bulan puasa?

#### 2. Identitas Diri

Nama: Rajab Halomoan

Umur: 26 Tahun

Status: Uztad / guru Pesantren Musthafawiyah

#### Daftar pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Musthafawiyah terhadap perbedaan mazhab dalam Islam?
2. Mengapa perbedaan mazhab atau pandangan dalam menjalankan Islam tidak perlu dibesar-besarkan?

3. Apa alasan utama di balik larangan belajar dengan guru selain yang mengajar di Musthafawiyah?
4. Bagaimana Musthafawiyah mencegah tercampurnya pemahaman santri agar tidak terjadi kesalahpahaman dan saling menyalahkan?
5. Menurut Ustadz, bagaimana seharusnya sikap santri dalam menghadapi perbedaan pandangan keagamaan di luar Musthafawiyah?

### **3. Identitas Diri**

Nama: Rahmad Husein

Umur: 29 Tahun

Status: Masyarakat kec bukit malintang

#### **Daftar Pertanyaan**

1. Mengapa masyarakat masih menempatkan mazhab Syafi'i sebagai fiqh terbaik dan paling benar?
2. Apa faktor utama yang menyebabkan perbedaan mazhab tetap terpelihara di lingkungan masyarakat?
3. Bagaimana pandangan Bapak mengenai sikap masyarakat yang menganggap mazhab lain memiliki kekeliruan dalam menetapkan hukum?
4. Menurut Bapak, apa dampak dari pemahaman yang kurang toleran terhadap mazhab lain dalam kehidupan bermasyarakat?
5. Solusi apa yang bisa ditawarkan untuk menciptakan pemikiran yang lebih toleran dan menghargai seluruh mazhab?

## LAMPIRAN II

### Data Responden Wawancara

No	Nama	Status	Alamat
1	Arya satya	Alumni Pesantren Musthafawiyah	Huta Bangun
2	Uztadz Rajab halomoan	Guru Pesantren Musthafawiyah	Sidojadi
3	Bapak Rahmad Husein	Masyarakat umum	Malintang jae
4	Saudara Abdul Hakim	Alumni Pesantren Musthfawiyah	Pasar Baru Malintang
5	Bapak Halomoan Harahap	Tokoh Agama	Pasar Baru Malintang
6	Bapak Rusdi Tarmizi	Alumni Pesantren Musthafawiyah	Malintang
7	Ustad Yusuf	Ustad	Malintang Julu

**LAMPIRAN III**  
**Dokumentasi Kegiatan Penelitian**



**1. Kegiatan wawancara bersama Bapak Rajab Halomoan**



**2. Kegiatan wawancara bersama Bapak Rahmad Husein**



**3. Kegiatan wawancara bersama Saudara Arya Satya**



**4. Wawancara dengan tokoh agama, Halomoan Harahap**



**5. Wawancara dengan alumni Musthafawiyah Purba Baru, Abdul Hakim**



**6. Wawancara dengan ustad Yusuf .**



**7. Wawancara dengan saudara Rusdi Tarmizi.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Sarkawi Nasution
2. Nim : 21110007
3. Tempat/Tgl. Lahir: Hutabaringin, 10 Juli 2002
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Agama : Islam
7. Alamat : Hutabaringin, Kec. Siabu
8. Email : Sarkawinasution03@gmail.com
9. No. Hp : 081375398146



### B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Sahlan Nasution (Alm)
2. Nama Ibu : Artima Hasibuan
3. Pekerjaan : Petani

### C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 144 Longat
2. MTs Musthafawiyah Purba Baru
3. MA Musthafawiyah Purba Baru
4. S-1 Sarjana Ilmu Haidts



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978  
Website: www.stain-madina.ac.id  
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 115 /Sti.21/F.2/TL.00/03/2025 19 Maret 2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Camat Bukit Malintang  
Kabupaten Mandailing Natal  
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Sarkawi Nasution  
NIM : 21-11-0007  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Ilmu Hadist (IH)  
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Studi Hadist Moderasi Bermazhab Alumni Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pengamalan Fikih Masyarakat di Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal  
Tempat Penelitian : Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal  
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala  
Sekretaris Pusat Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Saniah, M.H.I

Terselamatkan  
1. Ketua STAIN MANDAILING NATAL  
2. Ketua Prodi. IH  
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
KECAMATAN BUKIT MALINTANG**

Jl. Kapten Malik Affan No. 01 Malintang Jae, Sumatera Utara Kode Pos. 22976

Malintang Jae, 15 April 2025

423/154/MLNTANG/2025

*Balasan Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth  
**Ka. Sekretaris Pusat Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat (P3M)  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Mandailing Natal**  
Di -  
Panyabungan.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MAHDI GULTOM, S.Pd**  
Nip : 19820123 201001 1 020  
Jabatan : Camat Bukit Malintang

Menerangkan bahwa :

Nama : **SARKAWI NASUTION**  
NPM : 21-11-0007  
Prodi : Ilmu Hadis (IH)  
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Telah saya setuju untuk melakukan penelitian di daerah Kecamatan Bukit Malintang sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**"Studi Hadis Moderasi Bermazhab Alumni Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pengamalan Fiqih Masyarakat di Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal"**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



CAMAT BUKIT MALINTANG

**MAHDI GULTOM, S.Pd**  
Penata Tk I  
NIP. 19820123 201001 1 020